

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini, semakin ketatnya persaingan memperoleh pekerjaan menjadi tantangan terbesar bagi kita khususnya di kota besar termasuk Medan. Adanya pengangguran yang menyebabkan kemiskinan terjadi dikarenakan adanya perbandingan antara lapangan pekerjaan yang dibutuhkan dengan jumlah lulusan setiap tahun nya tidak seimbang terutama di kota besar seperti Medan. Oleh karena itu, mencari alternative lainnya merupakan salah satu jalan agar dapat bersaing seperti berwirausaha

Berwirausaha merupakan salah satu cara untuk mengurangi persaingan dan angka pengangguran di Indonesia khususnya kota Medan. Dengan berwirausaha masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup selain itu juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang banyak dibutuhkan oleh orang lain. Oleh sebab itu, untuk menumbuhkan minat berwirausaha maka banyak faktor-faktor yang mempengaruhi agar dapat menumbuhkan minat berwirausaha terhadap seseorang terutama pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal tentang minat berwirausaha yang yang dilakukan peneliti pada siswa jurusan BDP SMK Swasta Jambi Medan yang berjumlah 57 siswa jurusan BDP. Dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. 1
Observasi Awal Variabel Y (Minat Berwirausaha)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Skala 1-3 (STS- TS-KS)	%	Skala 4-5 (S-SS)	%
1.	Di sekitar tempat tinggal saya banyak orang yang berwirausaha sehingga saya tertarik untuk berwirausaha	7	35%	13	65%
2.	Saya mempunyai keinginan untuk berwirausaha setelah lulus SMK	15	75%	5	25%
3	Saya berminat menjadi wirausaha karena saya yakin dapat hidup mandiri	15	75%	5	25%
4	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha	13	65%	7	35%
5	Saya selalu mencari alternative-alternatif untuk mengambil keputusan	15	75%	5	25%

. Sumber : Data Observasi Awal

Dari tabel 1.1. dapat kita ketahui bahwa persentase siswa yang minat berwirausaha cukup rendah dilihat dari pernyataan-pernyataan yang ada. Bahwa kebanyakan siswa masih ragu ataupun bimbang dalam minat berwirausaha, dan berdasarkan observasi awal secara wawancara peneliti menemukan alasan lain siswa

belum minat berwirausaha adalah minim nya pengetahuan memasarkan produk kemudian kesulitan mencari modal. Suharti dan Sirine (2011) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menekuni dunia wirausaha. Hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh yang signifikan dari faktor-faktor sikap, yaitu faktor otonomi dan otoritas, faktor realisasi diri, faktor keyakinan, dan faktor jaminan keamanan, terhadap minat berwirausaha mahasiswa, selain itu Merdiawan (2015) minat berwirausaha memiliki faktor dari luar dan dari dalam yang dapat memberi dampak minat berwirausaha pada siswa, faktor dari luar berupa pengaruh lingkungan sekitar, pendidikan yang diterimanya, perkembangan zaman. Faktor internal dapat berupa sifat-sifat yang dimiliki sehingga mendorongnya untuk berwirausaha serta kemampuannya dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan penelitian terdahulu diarahkan peneliti mengambil salah satu faktor yang berpengaruh pada minat seseorang dalam berwirausaha yakni pendidikan, karena dengan adanya pendidikan akan memberikan bekal pengetahuan dalam kewirausahaan. Pendidikan merupakan salah satu solusi yang dapat menjadi tolak ukur kualitas dari seseorang atau suatu negara. Pendidikan juga memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu negara dan bangsa karena dalam proses pendidikan tersebut dapat wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dibutuhkan pendidikan yang mengembangkan

segenap potensi dan mencetak generasi yang memiliki kualitas yang tinggi melalui pendidikan.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional di Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 dijelaskan bahwa fungsi pendidikan nasional untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Wijaya (2016:1) pendidikan tersebut tidak hanya mengandung aspek mengetahui *entrepreneurship (to know)*, tetapi juga harus menjadi *entrepreneur (to be)*. Pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 berupa perubahan dari cara belajar, pola berpikir, serta cara bertindak para peserta didik dalam mengembangkan inovasi kreatif di berbagai bidang. Salah satunya dengan adanya pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di sekolah. Pendidikan *entrepreneurship* atau kewirausahaan telah mendapatkan perhatian pada lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia. Pendidikan kewirausahaan yang saat ini begitu banyak bermunculan memberikan napas segar bagi metode dan kurikulum pendidikan kewirausahaan.

Seperti yang diungkapkan oleh Alma (2010) bahwa dalam membentuk kewirausahaan didorong oleh guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk

berwirausaha. Setiap siswa memiliki motivasi berprestasi dan keyakinan diri yang berbeda salah satu caranya dengan mempelajari mata pelajaran bisnis online, kewirausahaan yang sangat berkaitan dengan wirausaha maka akan menambah ilmu bagaimana mengelola produk, membuat produk dan mencapai target konsumen hal-hal tersebut dipelajari dalam materi pelajaran bisnis *online*.

Pembelajaran bisnis *online* memberi pengetahuan dalam berbisnis secara daring tetapi memahami penggunaan smartphone dan manfaat dari media sosial yang dapat digunakan untuk hal yang bermanfaat juga dapat memunculkan minat siswa dalam memulai usaha. Mata pelajaran bisnis *online* menjadi salah satu pelajaran pada kurikulum 2013 yang telah dikenalkan di SMK program keahlian pemasaran dan sudah diajarkan di kelas XII.

Menurut Chabib(2021) dijelaskan bahwa mata pelajaran bisnis *online* berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat berwirausaha siswa pada penelitiannya dinyatakan bahwa dengan adanya pelajaran bisnis online siswa dapat belajar dan mengerti tentang dunia bisnis, mengetahui cara berjualan online. Selain itu, penelitian dari Kusumajanto, dkk (2015) menyatakan dengan mengikuti perkembangan dalam bisnis yang memakai internet dapat memberikan dorongan kepada murid jurusan pemasaran tak hanya belajar bisnis *offline* tetapi harus juga belajar secara bisnis secara online. Berdasarkan penelitian terdahulu yang ada dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bisnis online berperan penting dalam menambah

pengetahuan dan keterampilan individu untuk mandiri dalam memulai bisnis atau usaha yang lebih modern.

Berikut adalah data ketuntasan nilai siswa dalam materi pembelajaran Bisnis Daring/Online.

Tabel 1. 2
Observasi Awal X1 (Mata Pelajaran Bisnis Daring)

Kelas	Jumlah Siswa	≥ KKM (75)
XI BDP	25	25
XII BDP	31	31
Jumlah	57	57

Sumber : Data Observasi Awal

Namun berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Swasta Jambi Medan melalui angket untuk mengetahui nilai-nilai siswa yang tercantum di rapot akhir semester, semua siswa lulus pelajaran Bisnis Daring, hal ini menunjukkan bahwa pelajaran Bisnis Daring yang disekolah memadai dan dari data observasi yang dilakukan bahwasanya siswa berfokus hanya pada nilai saja dalam mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal). Hal ini dibuktikan dari data observasi yang dilakukan, tentang minat dan hasil nilai bisnis daring. Dimana siswa di SMK Swasta Jambi Medan jurusan BDP memiliki minat berwirausaha yang rendah akan tetapi ada hasil pembelajaran Bisnis Daring justru memiliki nilai yang tinggi. Hal ini , menunjukkan bahwa siswa tidak bisa atau tidak mampu mengamplikasikan ilmu bisnis yang mereka peroleh dari sekolah. Selain itu, peneliti juga meneliti bahwa siswa-siswi

jurusan BDP kurang memahami akan apa yang sudah dijelaskan oleh guru tentang materi Bisnis Daring tersebut. Dikarenakan mereka lebih sering berada diluar kelas untuk melakukan praktek langsung namun secara teori mereka masih kurang paham.

Menurut Erfianto dkk (2015:54), menjelaskan bahwa diperlukannya pembelajaran bisnis online di SMK jurusan pemasaran yaitu dengan adanya pembelajaran bisnis online siswa tidak hanya belajar terkait pemasaran berbasis offline tetapi siswa juga belajar pemasaran berbasis online. Selain itu salah satu pengaruh dari bisnis online juga adalah pemanfaatan sosial media yang baik dapat menambah informasi yang terupdate tentang cara memasarkan produk secara offline maupun secara online.

SMK Swasta Jambi setiap tahun ajaran nya memiliki program magang yang dilakukan sebagai praktik yang dilakukan siswa. Praktik ini dilakukan di beberapa retail market seperti Ramayana, Lotte Mart dan unit usaha SMK Swasta Jambi sendiri yaitu Jambi Mart. Namun didalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa yang melakukan magang di PT. Ramayana. Dimana magang ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengimplementasikan keterampilan yang diperoleh dikelas dan memberikan wadah serta peluang bagi siswa untuk menumbuhkan kembangkan potensi wirausaha yang dimiliki serta sikap kerja yang terorganisir.

Selain itu menurut hasil observasi awal melalui wawancara ditemukan kecil dengan siswa yang menjadi sampel di penelitian ini bahwa magang belum menumbuhkan

minat berwirausaha siswa dikarenakan kurangnya kesadaran dan juga Menurut (Arum,dkk:2016) bahwa pengalaman magang sangat berpengaruh positif terhadap kiat dan niat minat berwirausaha, karena selama magang berlangsung peserta dituntut untuk memiliki hubungan relasi yang baik dengan teman magang, karena dapat meningkatkan *behavioural belief* mahasiswa sebagai modal berwirausaha.

Adapun pelaksanaan magang di sekolah siswa dilatih dan diajari melakukan transaksi/penjualan dengan memberikan pelayanan prima, dan menata produk yang bagus sesuai dan ukuran-ukuran dari produk tersebut. Sementara guru ikut serta mendampingi siswa dalam proses magang di PT. Ramayana memantau apa saja yang dilakukan oleh siswa meliputi penyusunan produk, penataan produk.

Berikut ini hasil observasi awal yang dilakukan peneliti :

Tabel 1. 3
Observasi Awal Variabel X2 (Magang)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Skala 1-3 (STS- TS-KS)	%	Skala 4-5 (S-SS)	%
1.	Magang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang ada dalam diri saya	9	45%	11	55%
2.	Praktik magang yang dilakukan dapat melatih saya bekerja lebih terorganisir	13	65%	7	35%

3	Saya merasa malu dan kurang percaya diri jika berkomunikasi dengan orang lain	-	0%	20	100%
4	Magang membuat saya ingin membantu orang lain dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi mereka	16	70%	4	30%
5	Magang belum dapat membuat saya siap untuk memulai sebuah usaha	1	5%	19	95%

Sumber : Data Observasi Awal

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan *Magang* yang dilakukan di PT. Ramayana cukup memadai baik dalam fasilitas maupun ilmu praktik kerja yang diberikan kepada siswa. Dapat dikatakan memadai dengan baik karena berdasarkan observasi awal peneliti pada saat siswa diberangkatkan menuju tempat magang, diberikan bekal yang cukup agar dapat membantu pada saat magang. Selain itu, yang menjadi salah satu kendala ialah pada saat magang kurang berkaitan dengan jurusan yang mereka ambil. Sehingga membuat mereka kurang kompeten pada saat magang, dan kurang mengasah skill yang mereka miliki. Kemudian, peneliti juga melakukan wawancara kecil dengan siswa yang menjadi sampel penelitian, dimana berdasarkan hasil wawancara kecil ini ditemukan keluhan siswa mengenai minat berwirausaha mereka yang kecil dikarenakan belum adanya keberanian untuk memulai suatu bisnis, kemudian kesulitan dalam mencari ide bisnis dan kesulitan mencari modal awal.

Berdasarkan laporan *We Are Social* pada tahun 2020 pengguna internet di Indonesia mencapai 175,4 juta, artinya 64% penduduk Indonesia menggunakan internet. Pengguna *smartphone* menduduki peringkat tertinggi dan sekitar 160 juta orang aktif menggunakan sosial media. Media sosial yang paling banyak dipergunakan atau pun dipakai di Indonesia dari paling atas versi *We Are Social* adalah Youtube, WhatsApp, Facebook, Instagram, Twitter, dll.

Menurut Kinyua, (2013) internet dan jaringan sosial bisa memungkinkan seseorang terhubung satu sama lain. Penting sebagai pengusaha dan pemasar untuk memahami bagaimana penggunaan internet dan ekspektasi penggunaannya. Media sosial juga bisa memberikan manfaat bagi seseorang untuk memulai berwirausaha, seperti dapat melihat seorang wirausahawan yang berhasil atau sukses sehingga dapat menjadi inspirasi untuk seseorang mulai wirausaha, bisa mengetahui peluang pasar yang ada, bisa mencari relasi, dan memberi kemudahan pada bidang promosi yang lebih efisien dan efektif. Tidak hanya itu *sosial media* dapat mempermudah dalam perluasan pemasaran dan menjangkau konsumen. Manfaat dari *sosial media* yang ada diharapkan bisa menumbuhkan minat siswa dalam kegiatan wirausaha. Namun dalam kenyataan yang ada, siswa menggunakan media sosial hanya sebagai kegiatan untuk berkomunikasi, berinteraksi, bermain-main, dan tidak memanfaatkannya untuk kegiatan wirausaha.

Siswa yang sudah mengetahui dan memahami pembelajaran bisnis online pasti akan memudahkan dalam pemanfaatan sosial media, dengan cara memasarkan,

mencari informasi, dsb. Pemanfaatan sosial media merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa dikarenakan dengan banyaknya menggunakan dan memanfaatkan sosial media akan menimbulkan rasa ingin tahu untuk memiliki usaha.

Sebagai intelek muda, mahasiswa yang sebagian besar sudah melek Informasi dan Teknologi (TI) diharapkan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi yang menghadirkan media sosial. *Media sosial* telah merubah pola pikir dilingkungan mahasiswa untuk berwirausaha. Dimana dengan penggunaan media sosial dapat mempermudah untuk memasarkan produk lebih luas tanpa biaya tinggi. Media sosial memiliki potensi menghubungkan banyak orang dengan mudah dan gratis, (Endowman dkk, 2011) Peran *media sosial* ini kemudian dirasakan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini juga dikemukakan oleh tulisan Prasetyo (2017) yang menemukan bahwa pengaruh Penggunaan Media Sosial dan minat berwirausaha adalah positif dan signifikan. Selain itu, terdapat hasil penelitian Sharhul, dkk (2021) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan sosial media sangat berpengaruh jelas terhadap minat berwirausaha karena dengan adanya media sosial mendorong ataupun mempermudah menjual produk dan informasi secara luas Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa sosial media sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena dengan adanya sosial media siswa lebih mudah untuk mengetahui informais terkini dan cara memasarkan produk.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa:

Tabel 1. 4
Observasi Awal X3 (Pemanfaatan Sosial Media)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Skala 1-3 (STS- TS-KS)	%	Skala 4-5 (S-SS)	%
1.	Saya mendapatkan informasi tentang berwirausaha melalui sosial media (facebook, whatsapp, Instagram,dll)	2	35%	18	65%
2.	Saya mudah untuk melakukan promosi di media social (facebook,whatsapp.instagram,dll)	14	70%	6	30%
3	Media social menyediakan halaman untuk membuat grup komunitas berwirausaha	8	35%	12	65%
4	Saya mudah menentukan target pasar yang sesuai dengan rencana usaha di social media.	14	70%	6	30%
5	Saya mudah mengupdate berita terkini khususnya tentang produk-produk masa kini di social media (facebook,whatsapp.instagram,dll)	12	65%	8	35%

Sumber : Data Observasi

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sosial media di jurusan BDP SMK Swasta Jambi Medan belum optimal digunakan dengan baik, karena fasilitas yang ada pun belum menjamin siswa dapat menggunakannya untuk berwirausaha.

Pada kesempatan ini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat berwirausaha siswa jurusan BDP di SMK Swasta Jambi Medan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Mata Pelajaran Bisnis Daring dan Pemasaran, Magang, Pemanfaatan Sosial Media terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan BDP SMK Swasta Jambi Medan”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Siswa jurusan BDP SMK Swasta Jambi Medan memiliki minat berwirausaha yang rendah
2. Siswa jurusan BDP SMK Swastra Jambi Medan tidak mengimplementasikan mata pelajaran bisnis daring dan pemasaran
3. Siswa jurusan BDP SMK Swasta Jambi Medan kurang dalam menentukan target pasar di *sosial media*
4. Siswa jurusan BDP SMK Swasta Jambi Medan masih kurang percaya diri dan sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain di Magang
5. Siswa jurusan BDP SMK Swasta Jambi Medan memiliki minat yang rendah untuk membuka usaha

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dalam penelitian ini membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari terlalu luasnya objek permasalahan maka yang menjadi batasan masalah adalah mengenai mata pelajaran bisnis daring dan pemasaran, magang, pemanfaatan *sosial media* dan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha siswa jurusan BDP SMK Swasta Jambi Medan.

1.4.. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Mata Pelajaran Bisnis Daring dan Pemasaran terhadap Minat Berwirausaha siswa jurusan BDP SMK Swasta Jambi Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh Magang terhadap Minat Berwirausaha siswa jurusan BDP SMK Swasta Jambi Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh Pemanfaatan *Sosial Media* terhadap Minat Berwirausaha siswa jurusan BDP SMK Swasta Jambi Medan?
4. Apakah terdapat pengaruh Mata Pelajaran Bisnis Daring dan Pemasaran, Magang, Pemanfaatan *Sosial Media* terhadap Minat Berwirausaha siswa jurusan BDP SMK Swasta Jambi Medan?

1.5.. Tujuan Penelitian

Sebagai perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Mata Pelajaran Bisnis Daring dan Pemasaran terhadap Minat Berwirausaha siswa jurusan BDP SMK Swasta Jambi Medan.

2. Untuk mengetahui Magang terhadap Minat Berwirausaha siswa jurusan BDP SMK Swasta Jambi Medan.
3. Untuk mengetahui Pemanfaatan Sosial Media terhadap Minat Berwirausaha siswa jurusan BDP SMK Swasta Jambi Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Mata Pelajaran Bisnis Daring dan Pemasaran, Magang, Pemanfaatan *Sosial Media* terhadap Minat Berwirausaha siswa jurusan BDP SMK Swasta Jambi Medan.

1.6.. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai pengaruh Mata Pelajaran Bisnis Daring dan Pemasaran, Magang, Pemanfaatan *Sosial Media* terhadap Minat Berwirausaha siswa jurusan BDP SMK Swasta Jambi Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kondisi di masyarakat dan memilih

kemampuan untuk berfikir kritis terhadap isu-isu yang ada dimasyarakat. Selain itu dengan penelitian ini, peneliti berlatih untuk menentukan solusi atas masalah dan tantangan di masa depan yang terkait dengan kewirausahaan.

b. Bagi pendidik atau calon pendidik

Dapat mengetahui apa hal yang harus dihadapi ketika mengajarkan materi atau pun praktek kepada siswa.

